

**STUDI KELAYAKAN FASILITAS PRAKTIK JURUSAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ENGLA MARDAYUTRI

NIM. 1302722/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

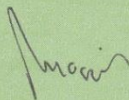
STUDI KELAYAKAN FASILITAS PRAKTIK JURUSAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 8 PADANG

Nama : Engla Mardayutri
NIM/BP : 1302722/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 28 Juli 2017

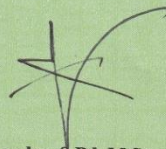
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. M. Nasir, M.Pd
NIP. 19590317 198010 1 001

Pembimbing II



Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc
NIP.19790118 200312 1 003

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Teknik Otomotif



Drs. Martias, M.Pd
NIP.19640801 199203 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Kelayakan Fasilitas Praktik Jurusan Teknik
Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Padang
Nama : Engla Mardayutri
NIM/BP : 1302722/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jenjang Program : Strata I
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

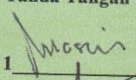
Padang, 28 Juli 2017

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

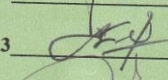
Ketua : Drs. M. Nasir, M.Pd

1 

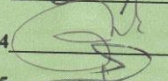
Sekretaris : Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc

2 

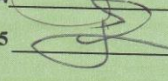
Anggota : Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd

3 

: Dr. H. Wakhinuddin S, M.Pd

4 

: Drs. Andrizal, M.Pd

5 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7055922 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Engla Mardayutri
Nim/TM : 1302722/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Studi Kelayakan Fasilitas Praktik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2017

Saya yang menyatakan,


Engla Mardayutri
NIM. 1302722/2013

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah
yang maha mulia
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu
dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat
(QS : Al-Mujadilah 11)*

Alhamdulillahirobbil'alamin..

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan
Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa
berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini
menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

*Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tanganku
menadah”.. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua
malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendo'akanku,, mendidikku,, membimbingku
dengan baik, serta mengajarkanku menjadi wanita yang sabar tanpa batas, ya Allah berikanlah
balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat
hawa api nerakamu..*

*Untukmu Ayah (Mardisal),,,Mama (Ernawilis)...Almh Nenek (Nurinis) dan
Keluarga..Terimakasih....
we always loving you... (ttd.Anakmu)*

*Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian
impikan diriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua
mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan
terimakasihku kepada:*

*Kakakku (Dola Okrita Sari) dan Adek-Adekku (Hasyrafianda Putra, Rahmatul Mukhalid
dan Rahimatul Sadri,,keponakan kesayangan aku (Rivladhea Anesta) Makasih yaa buat segala
dukungan doanya,, maaf kadang-kadang masih bertingkah kekanak-kanakan.*

... i love you all” : ...*

*"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan
orang lain.*

"Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik”..

*Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara seperjuangan OTOMOTIF 2013’
semoga segera menyusul teman..... Untuk (Monica Pratiwi, S.Pd) makasih sudah banyak
membantu dan terkadang jadi bahu untukku bersandar,, ahlamdulillah kita sama-sama berjuang
untuk sampai ketitik ini,,, Untuk senior ku yang baik hati (Yoga Suganda, S.Pd) terimakasih untuk
sarannya.*

*Terimakasih kuucapkan Kepada Wanita-Wanitaku (PREDATOR) yang sudah seperti kakak dan
saudara, I love U all... persahabatan yang tak pernah pudar,,
“Tanpamu teman aku tak pernah berarti,,tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi
apa-apa”.*

*Kalian semua bukan hanya menjadi teman, kakak, dan adik yang baik,
kalian adalah saudara bagiku!!*

Terima Kasih...

Spesial buat seseorang !!

*Salam kasih untuk seseorang yang selalu menemani dalam keadaan susah dan senang, begitu
banyak rintangan yang kita lalui, terpaan hujan dan badaipun kadang menghampiri
“Muhammad Arif Adafi, SE”, terima kasih.....sudah menemani saat ini dan semoga sukses
serta yang terbaik untuk kedepannya. Amin ya ALLAH
“Perjuangan Kita Masih Panjang”*

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Never give up!

Sampai Allah SWT berkata “waktunya pulang”

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat
kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..
Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,
kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.
Skripsi ini kupersembahkan. -by” **Engla Mardayutri 1302722/2013.***

ABSTRAK

Engla Mardayutri, 2017: Studi Kelayakan Fasilitas Praktik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Padang

Penelitian ini meneliti tentang Studi Kelayakan Fasilitas Praktik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan fasilitas praktik yang digunakan siswa di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Padang dengan membandingkan kondisi kelayakan standar peralatan minimal Permendiknas No 40 Tahun 2008.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan sumber data penelitian ketua jurusan, kepala bengkel dan salah satu guru praktik mata pelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data penelitian ini menggunakan excel dan menggunakan skala persentase yaitu perhitungan dalam analisis data yang menghasilkan persentase. Proses perhitungan persentase dilakukan dengan jumlah yang tersedia atau skor real dibagi dengan skor ideal kemudian dikalikan dengan seratus persen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian sarana dan prasarana praktik jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 8 Padang dengan menggunakan perbandingan Permendiknas No 40 Tahun 2008 tentang sarana dan prasarana diperoleh hasil dari lima area dengan keseluruhan rata-rata persentase sebesar 72,01% dalam kategori **layak**. Kelayakan prasarana ruang praktik dengan rata-rata keseluruhan persentase yang didapat yaitu 72,92% dalam kategori **layak**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketercapaian fasilitas praktik jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 8 Padang sudah termasuk dalam kategori **layak**.

Kata Kunci : Kelayakan, Fasilitas Praktik, Bengkel Teknik Kendaraan Ringan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillahirrabbi'l'alamin Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun sebuah skripsi yang berjudul **“Studi Kelayakan Fasilitas Praktik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 8 Padang”**.

Skripsi penelitian ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan orang-orang yang memperjuangkan risalah beliau sampai akhir zaman.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat masukan dari berbagai pihak, yang secara akademis membantu kelancaran peneliti dalam menyempurnakan penelitian ini. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tinggi nya kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. M. Nasir, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
4. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc. Sekretaris Jurusan dan sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
5. Bapak Wagino, S.Pd, M.Pd.T. Selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan masukan selama ini.
6. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
8. Rekan-rekan di Himpunan Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebajikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Amiin yaa rabbal 'alamin. Untuk memperbaiki skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak sehingga skripsi ini lebih baik.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	25
D. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27

C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Definisi Operasional	29
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data	29
F. Uji Keabsahan Data Kualitatif	31
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
C. Keterbatasan Penelitian	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	26
Gambar 2. Histogram Ketercapaian Keseluruhan Sarana dan Prasarana Praktik Jurusan TKR SMK Negeri 8 Padang	52
Gambar 3. Kondisi Lantai Ruang Praktik Jurusan TKR.....	55
Gambar 4. Pencahayaan Ruang Teori.....	56
Gambar 5. Papan Tulis.....	57
Gambar 6. Tempat Sampah.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jenis Rasio dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktek Program Keahlian Mekanik Otomotif	16
Tabel 2. Standar Sarana pada Area Kerja Mesin Otomotif	17
Tabel 3. Standar Sarana pada Area Kerja Kelistrikan Otomotif	17
Tabel 4. Standar Sarana pada Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga	18
Tabel 5. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur	19
Tabel 6. Kebutuhan minimal peralatan laboratorium pengukuran	20
Tabel 7. Kebutuhan minimal peralatan laboratorium engine/motor	21
Tabel 8. Kebutuhan minimal peralatan laboratorium kelistrikan	21
Tabel 9. Kebutuhan minimal peralatan laboratorium chasis dan Sistem Pemindah Tenaga	22
Tabel 10. Peralatan Tangan.....	22
Tabel 11. Tabel populasi	28
Tabel 12. Lembar Kontrol Dokumentasi Kelayakan Sarana dan Prasarana ...	32
Tabel 13. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Observasi Kelayakan Sarana dan Prasarana	33
Tabel 14. Format Lembar Wawancara Kelayakan Sarana dan Prasarana	34
Tabel 15. Tabel Kriteria Penilaian Penelitian	36
Tabel 16. Persentase ketercapaian sarana dan prasarana praktik area kerja mesin otomotif	39

Tabel 17. Persentase ketercapaian peralatan praktik area kerja kelistrikan otomotif	42
Tabel 18. Persentase ketercapaian peralatan praktik area kerja chasis dan sistem pemindah tenaga otomotif	44
Tabel 19. Persentase ketercapaian peralatan praktik pengukuran otomotif	46
Tabel 20. Persentase ketercapaian peralatan tangan otomotif	48
Tabel 21. Hasil persentase keseluruhan sarana dan prasarana praktik jurusan TKR SMK Negeri 8 Padang	49
Tabel 22. Prasarana ruang praktik jurusan TKR	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.....	64
Lampiran 2. Wawancara Penelitian Ketua Jurusan, Kepala Bengkel, dan Guru Teknik Kendaraan Ringan	69
Lampiran 3. Hasil Observasi Penelitian Peralatan Praktik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan.....	82
Lampiran 4. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas.....	87
Lampiran 5. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan	88
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	89
Lampiran 7. Surat Izin Melakukan Observasi dari Dinas Pendidikan	90
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Observasi	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 tahun 2003, 2003:4). Melalui pendidikan diharapkan dapat menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional serta kemampuan sikap kepemimpinan yang kuat terhadap pembangunan. Untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkompeten yaitu dibutuhkan usaha yang serius. Menyiapkan SDM yang handal untuk bekerjasama secara global adalah visi yang harus dilaksanakan oleh dunia pendidikan di Indonesia, salah satunya berupa tenaga kerja menengah, yang dalam hal ini dihasilkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Misi didirikannya SMK yaitu menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.

Sebagaimana dijelaskan dalam pasal 18 ayat 3 UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), SMK sebagai lembaga pendidikan ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik terjun dalam dunia kerja. Sejalan dengan itu pengertian pendidikan kejuruan juga diungkapkan

oleh Finch dan Crunkilton (1979:1) *Vocational education is the part of education which makes an individual more employable in one group of occupations than in another.*” Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang pekerjaan lainnya”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa SMK adalah lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk memasuki lapangan kerja atau ke dunia industri.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan perlu diselaraskan dengan dinamika perkembangan masyarakat, nasional dan global guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan maka dibentuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), sebagai badan yang menentukan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang meliputi: 1) Standar kompetensi lulusan, 2) Standar isi, 3) Standar proses, 4) Standar pendidikan dan tenaga kependidikan, 5) Standar sarana dan prasarana, 6) Standar pengelolaan, 7) Standar pembiayaan pendidikan, 8) Standar penilaian pendidikan.

Sejalan dengan itu Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/u/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang pendidikan 4 (SPM) untuk SMK pasal 4 ayat 2 (Keputusan Menteri, 2004:5) salah satunya menjelaskan bahwa sekolah harus memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan secara

nasional. Salah satu cara menghasilkan tenaga profesional dan mampu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Seperti yang dijelaskan dalam Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia) Nomor 40 tahun 2008 tentang standar sarana prasarana untuk SMK dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) pasal 4 (Peraturan Menteri, 2008:4) dijelaskan bahwa “ Penyelenggaraan SMK/MAK wajib menerapkan standar sarana dan prasarana SMK/MAK sebagaimana diatur dalam 5 peraturan menteri ini selambat-lambatnya 5 tahun setelah peraturan menteri ini ditetapkan”. Peraturan ini menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Dari sisi lainnya kelengkapan sarana dan prasarana dapat berdampak positif bagi keberhasilan siswa SMK Negeri 8 Padang dalam memperoleh informasi sebagai upaya untuk membentuk karakter dibidang profesi yang siap terjun kedalam dunia kerja.

Prasyarat utama guna mencapai tujuan pendidikan SMK seperti yang diamanatkan pada bab V pasal 26 ayat (3) PP 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan adalah terpenuhinya kelengkapan sarana dan prasarana yang memenuhi standar. Kelengkapan sarana dan prasarana pada sekolah kejuruan akan memperlancar segala aktivitas, terutama proses kegiatan pembelajaran bagi peserta didik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kelulusan. Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan

Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri. Untuk mewujudkan itu maka diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai untuk proses pembelajaran.

SMK Negeri 8 Padang didirikan pada tanggal 23 bulan Agustus tahun 1993, yang beralamat Jalan raya Padang – Indarung, kelurahan Cengkeh kecamatan Lubuk Begalung kabupaten/ kota Padang propinsi Sumatra Barat. SMK Negeri 8 Padang memiliki bidang keahlian di antaranya yaitu: Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, Seni Kerajinan dan Pariwisata (Desain Produk Kria Tekstil, Desain Produk Kria Keramik, Desain Produk Kria Logam, Desain Produk Kriya Kayu, dan Busana Butik).

Visi Menjadikan peserta didik berilmu pengetahuan, cerdas, terampil, kompetitif, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Misionya yaitu Menyiapkan peserta didik dapat bersaing memasuki lapangan kerja yang relevan serta menyiapkan peserta didik yang mandiri sehingga dapat memperluas lapangan kerja (Sumber: Dokumen Kurikulum SMK Negeri 8 Padang, 2016).

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Padang memerlukan sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung tercapainya kegiatan belajar agar siswa SMK Negeri 8 Padang memiliki lulusan siswa yang berkualitas dan berkompeten. Semua program keahlian yang ada di SMK Negeri 8 Padang terdiri dari teori dan praktik, seperti halnya program studi Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Dengan ketersediaan sarana dan prasarana praktik jurusan

TKR yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah diharapkan akan meningkatkan kualitas keterampilan yang dimiliki oleh siswa, selain itu juga membantu kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja menengah seiring kemajuan teknologi seperti saat ini.

Berdasarkan peninjauan awal dilakukan pada saat peneliti melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) dari tanggal 19 September 2016 sampai 03 Desember 2016 serta wawancara dengan kepala bengkel jurusan TKR sekaligus guru TKR mengungkap bahwa masih kurangnya beberapa ketersediaan sarana dan prasarana praktik di jurusan TKR, beberapa peralatan praktik ada dalam kondisi rusak dan tidak dapat digunakan pada saat praktik. Akibatnya proses pembelajaran menjadi kurang efektif karena hanya sebagian siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Dampak lainnya minat dan motivasi siswa yang kurang karena hanya terpaku pada penyampaian materi dari guru serta menghambat aktivitas siswa terumata proses pembelajaran bagi peserta didik yang pada akhirnya menurunkan kualitas kelulusan.

Ketua Jurusan TKR juga menambahkan bahwa sarana dan prasarana di jurusan TKR masih minim, dari luas ruangan pratikum jurusan TKR juga masih kurang karena masih ada peralatan-peralatan yang belum disesuaikan tata letaknya karena keterbatasan luas ruangan. Luas ruangan juga perlu diperhatikan karena untuk menjaga kenyamanan dan keselamatan peserta didik pada saat praktik misalnya praktik mesin/engine. Prasarana tidak langsung dan sarana praktik jurusan TKR juga masih terbatas sehingga

peserta didik secara bergantian keluar masuk pada saat praktik dengan waktu yang lama sehingga proses pembelajaran tidak efektif. Untuk kedepannya memang masih berharap ada penambahan sarana dan prasarana di jurusan teknik kendaraan ringan agar dapat sedemikian layak.

Pada program keahlian jurusan TKR proses belajar mengajar 30% teori dan 70% praktik. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana mengganggu proses pembelajaran. Dengan demikian kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai untuk praktik harus dapat dipenuhi.

Berdasarkan penjelasan diatas, perlunya penelitian ini yang memberikan arahan tentang standar sarana dan prasarana jurusan Teknik Kendaraan Ringan serta pemanfaatannya. Judul dari penelitian ini adalah “Studi Kelayakan Fasilitas Praktik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya :

1. Beberapa peralatan praktik dalam kondisi rusak.
2. Kelengkapan sarana dan prasarana praktik TKR belum cukup dengan penerapan standar sarana dan prasarana praktik seperti yang ditetapkan oleh pemerintah.
3. Kurangnya minat dan kesiapan belajar siswa mengikuti pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas telah terungkap beberapa masalah yang dihadapi SMK Negeri 8 Padang, maka penulis memberikan batasan masalah pada Studi Kelayakan Fasilitas Praktik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kelayakan sarana dan prasana di jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Padang menurut Permendiknas ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui tingkat kelayakan fasilitas praktik yang digunakan siswa di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Padang sudah sesuai dengan kondisi kelayakan standar peralatan minimal (Permendiknas).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian Studi Kelayakan Fasilitas Praktik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Padang, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi sekolah SMK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah guna untuk sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan dan kepala bengkel Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Padang untuk mengambil kebijakan dalam mengoptimalkan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan bengkel Teknik Kendaraan Ringan yang sesuai Standar Permendiknas sehingga dengan sarana dan prasarana yang layak dan lulusan yang dihasilkan sesuai dengan standar kompetensi.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai wahana dalam melatih kemampuan menulis karya tulis ilmiah, disamping itu diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.

3. Bagi Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam bidang pendidikan bagi mahasiswa maupun dosen Universitas Negeri Padang, selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian lanjut dalam bidang permasalahan yang sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Menengah Kejuruan

Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 Bab I, pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa, “pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan perkembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu” (Peraturan Pemerintah, 1990:1). Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional, pada pasal 2 dan 3 (Undang-Undang, 2003:6) yaitu :

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Murniati & Nasir (2009:2) menjelaskan pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang memberikan bekal berbagai pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada peserta didik sehingga mampu melakukan pekerjaan tertentu yang dibutuhkan, baik bagi dirinya, bagi dunia kerja, maupun bagi pembangunan bangsanya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan adalah merupakan pendidikan menengah yang memberikan bekal keterampilan untuk peserta didik sehingga mampu melakukan pekerjaan dalam bidang tertentu bagi dirinya maupun bagi pembangunan bangsa dan dapat merencanakan dan mengusahakan proses pembelajaran yang berorientasi pada nilai dan moral.

Tujuan diselenggarakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari pendidikan menengah kejuruan menurut sekolah menengah kejuruan edisi 2006 yaitu terbagi menjadi tujuan umum dan khusus, yaitu sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.
- 3) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik agar kepedulian lingkungan hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 2) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih. (Kurikulum SMK: 2006).

Proses pelatihan kerja di dunia kerja yang sesungguhnya dilakukan adalah peserta didik menguasai kompetensi terstandar pada bidangnya, mengembangkan dan menginternalkan sikap profesionalisme sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul. Atas dasar itulah, maka kegiatan pendidikan dan pelatihan di SMK harus dilaksanakan di dua tempat yaitu sekolah dan di dunia kerja yang sesuai (Depdikbud, 1999:9).

Berdasarkan pendapat diatas maka setiap satuan pendidikan formal dan nonformal wajib menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan kependidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Apabila sekolah menengah kejuruan yang banyak melatih

skill tidak mampu menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan proses belajar mengajar peserta didiknya. Jika kondisi yang kita alami seperti ini maka jelas sumber daya manusia akan terpuruk dan tidak dapat bersaing dengan Negara lain. Oleh karena itu, pemerintah dan pihak yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK perlu memperhatikan ketersediaan fasilitas berupa sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar.

2. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum merupakan bagian dari program pendidikan yang sangat penting, tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas pendidikan yang tidak hanya menghasilkan suatu bahan pelajaran dan pengajaran. Kurikulum menurut peraturan pemerintah No 66 tahun 2010 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Undang-undang, 2003:2).

Kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran termasuk dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran baik teori maupun praktik, khususnya dalam pembelajaran teori dan praktik mata pelajaran alat ukur. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah acuan dalam proses pembelajaran baik teori maupun praktik yang sudah disusun secara terinci dan terencana agar tercapainya tujuan pendidikan.

3. Bengkel Teknik Kendaraan Ringan

Dalam peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 pada bab VII pasal 42 ayat 2 (peraturan pemerintah, 2005:32) dikemukakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Seperti yang disebutkan di atas bahwa setiap lembaga pendidikan wajib menyediakan fasilitas prasarana yang mampu menunjang pembelajaran, yang mampu menjawab kebutuhan dan perkembangan zaman. Sekolah SMK memiliki perbedaan dengan SMA/SMU karena ketersediaan kebutuhan wajib bagi penyelenggara pendidikan menengah kejuruan yaitu fasilitas prasarana bengkel kerja yang berfungsi dalam penyelenggaraan pendidikan teknologi dan keterampilan.

Menurut Zevy D.Maran (2007:2) bengkel adalah tempat dimana seorang mekanik melakukan pekerjaan melayani jasa perbaikan dan perawatan kendaraan. Menurut Barnawi dan M. Arifin (2012:185) laboratorium berfungsi untuk memecahkan masalah, mendalami suatu fakta, melatih kemampuan, keterampilan ilmiah dan mengembangkan sikap ilmiah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa bengkel teknik kendaraan ringan adalah tempat belajar mengajar praktik siswa sekolah menengah kejuruan, selain itu bengkel juga merupakan penunjang proses belajar teori seiring berjalannya kegiatan praktik, sehingga antara teori dan praktik saling melengkapi serta siswa memahami proses belajar mengajar.

4. Standar Bengkel Teknik Kendaraan Ringan

Dalam keputusan menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 129a/u/2004 tentang standar minimal bidang pendidikan pada bab IV pasal 4 2b dikemukakan bahwa : 90 persen sekolah memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan secara nasional. Pendidikan di SMK diharuskan memiliki bengkel yang dilengkapi dengan fasilitas peralatan, sumber belajar dan bahan praktik yang relevan dengan jenis kerja yang nantinya akan dilakukan maka dari itu pencapaian program pendidikan kejuruan ditentukan oleh kelengkapan peralatan praktik yang sesuai dan mengikuti kemajuan teknologi.

Menurut Barnawi dan M. Arifin (2012: 87), standar sarana dan prasarana sekolah adalah suatu penyesuaian bentuk, baik spesifikasi, kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana sekolah dengan kriteria minimum yang telah ditetapkan untuk mewujudkan transparansi publik serta meningkatkan kinerja penyelenggara sekolah/madrasah.

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan pada proses pendidikan di

sekolah sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan di sekolah (Barnawi M. Arifin, 2012: 47-48). Menurut Permendiknas RI No. 40 Tahun 2008 pasal 1 ayat 2 dan 3 menyebutkan bahwa sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah dan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi SMK/MAK.

Pada Permendiknas RI No. 40 Tahun 2008 termuat berbagai aturan tentang sarana dan prasarana yang harus dipenuhi oleh setiap jurusan yang ada pada setiap lembaga pendidikan SMK/MAK secara umum. Dalam hal ini yang dibahas adalah mengenai standar prasarana untuk ruang bengkel teknik kendaraan ringan di SMK N 8 Padang. Peraturan ini memuat standar minimal untuk ruang bengkel teknik kendaraan ringan yaitu : 1) luas ruang bengkel teknik kendaraan ringan, 2) rasio per-peserta didik, 3) daya tampung ruang, 4) luas penyimpanan dan instruktur.

Berikut data sarana dan prasarana ruang praktik/bengkel teknik kendaraan ringan SMK/MAK menurut Permendiknas No. 40 Tahun 2008:

- a. Ruang praktik teknik mekanik otomotif berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan mesin otomotif, kelistrikan otomotif, serta chasis otomotif dan sistem pemindah tenaga.
- b. Luas minimum ruang praktik program keahlian teknik mekanik otomotif adalah 256 m² untuk menampung 32 peserta didik yang

meliputi: area kerja mesin otomotif 96 m², area kerja kelistrikan 48 m², area kerja chasis dan sistem pemindah tenaga 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².

- c. Ruang praktik program keahlian mekanik otomotif dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 1. Jenis Rasio dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Jurusan TKR (Permendiknas No 40 tahun 2008)

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mesin otomotif	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum 8 m.
2	Area kerja kelistrikan	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum 48 m ² . Lebar minimum 6 m.
3	Area kerja chasis dan pemindah tenaga	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum 8 m.
4	Ruang Penyimpanan dan Instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum 48 m ² . Lebar minimum 6 m.

- d. Ruang praktik program keahlian teknik mekanik otomotif dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 2. Standar Sarana pada Area Kerja Mesin Otomotif

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan otomotif	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).
3	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 3. Standar Sarana pada Area Kerja Kelistrikan Otomotif

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan kelistrikan	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan

	otomotif		sepeda motor).
3	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 4. Standar Sarana pada Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan chasis dan pemindah tenaga	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).
3	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya

			listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 5. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan otomotif	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktek dan jadwal.
4	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Secara keseluruhan standar sarana dan prasarana pada Permendiknas No. 40 tahun 2008 telah termuat, akan tetapi standar sarana dan prasarana SMK Negeri 8 Padang juga berkolaborasi dengan Toyota Auto 2000.

Tabel 6. Kebutuhan Minimal Peralatan Praktik Engine/Motor

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah standar
1	Motor bensin + stand	4 tak, 4 silinder 8 katup	4
2	Motor bensin + stand	4 tak, 4 silinder 12 katup	4
3	Motor bensin + stand	4 tak, 4 silinder 16 katup pengapian CDI dan EFI	4
4	Motor bensin	4 tak, 1 silinder platina	4
5	Motor bensin	4 tak, 1 silinder CDI	4
6	Motor bensin	2 tak, 1 silinder platina	4
7	Motor bensin	2 tak, 1 silinder CDI	4
8	Motor bensin + stand	4 tak, 6 silinder platina	4
9	Motor bensin + stand	4 tak, 6 silinder EFI	4
10	Motor diesel	4 tak, 4 silinder direk injection 2 tak, 1 silinder direk injection 4 tak, 1 silinder direk injection 4 tak, 6 silinder direk injection	4
11	Digital four gas analyzer	Type : EET 008.55, complete with special asessoris	4
12	Stetoskop	Standar	4
13	Multi tester	Digital	4
14	Engine analyzer	Standar	4
15	Diesel tune up set	ME3, ME5	4
16	Timing light	Standar	4
17	Cam angle tacho	ME 1A	4
18	Tacho dwel tester	2820 MV10	4
19	Hand tachometer	Standar	4
20	Meja kerja dan peralatan	Standar	4
21	Mikrometer	MT 0,01, 0,001 dimensi 25,50,75	4
22	Compressor	0 – 60 bar	4
23	Feeler gauge	Ketebalan 0,01bmm – 1 mm	4
24	Silinder gauge	Tingkat ketelitian 0,01 mm	4
25	Kunci momen	2 kgm – 20 kgm	4
26	Tool set	Standar	4
27	Kunci inggris	Lebar mulut kunci s/d 2 inch	4

(Smber: Sukamto, 2004: 48-51)

Tabel 7. Kebutuhan Minimal Peralatan Praktik Kelistrikan

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah Standar
1	Peraga sistem kelistrikan konvensional	Standar	4 unit
2	sistem starter	Standar	4 unit
3	sistem pengisian	Standar	4 unit
4	<i>System AC</i>	Standar	4 unit
5	Simulator sistem penerangan dan tanda dan wiper	Standar	4 unit
6	<i>Alternator test bench</i>	Standar	4 pcs
7	<i>Distributor test bench</i>	Standar	4 pcs
8	<i>Multi tester</i>	8000 Ω /volt	4 pcs
9	<i>Simulator power window</i>	Standar	4 unit
10	<i>Battery charger</i>	24 Volt	4 unit

(Sumber: (1) Sukamto, 2004: 54; (2) Instrumen Akreditasi Program Kursus Otomotif, 2008:16; (3) Afrida Doni, 2012:13-16)

Tabel 8. Kebutuhan Minimal Peralatan Praktik Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah Standar
1	Kendaraan utuh		2 unit
2	<i>System rem</i>	Kampas, disk brake	4
3	<i>Steering system</i>	Rack and pinion, gear box	4
4	<i>Suspension system</i>	Coil spring, leaf spring	4
5	Dongkrak buaya besar dan kecil	Daya angkat 3 - 4 ton Daya angkat 1 - 2 ton	4
6	Katrol rantai	Daya angkat 2 - 3 ton	4
7	Dongkrak hidrolik	Daya angkat 7 ton	4
8	<i>Frame alignment</i>	1 unit	4
9	<i>Ball joint puller</i>	1 set	4
10	<i>Differensial system</i>	Single, double	4
11	<i>Transmisi</i>	KF	4
12	Kunci shock	7 mm - 32 mm	4
13	Kunci momen	2 kgm - 8 kgm 18 kgm - 20 kgm	4
14	<i>Kopling</i>	Standar	4 unit
15	<i>Propeller shaft</i>	Standar	4 unit

16	<i>Axle dan axle shaft</i>	Standar	4 unit
17	Roda	Standar	4 unit

Sumber: (1) Instrumen Akreditasi Program Kursus Otomotif, 2008:16;
 (2) Afrida Doni, 2012:13-16
 (3) Sumber: Sukamto, 2004: 52-53

Tabel 9. Kebutuhan Minimal Peralatan Praktik Pengukuran

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah standar
1	Mistar baja	Panjang 50 cm	4
2	Mistar ingsut	6 inch, ketelitian 0,1 mm	4
3	<i>Water pas</i>	Panjang 60 cm	4
4	Mikrometer	Tingkat ketelitian 0,001 mm	4
5	Mikrometer luar	Tingkat ketelitian 0,001 mm	4
6	<i>Dial indicator</i>	Tingkat ketelitian 0,001 mm	4
7	<i>Feeler gauge</i>	0,05-1,00 mm	4
8	<i>Hydrometer</i>	General	4

(Sumber: Sukamto, 2004: 47)

Tabel 10. Peralatan Tangan

No	Nama Peralatan	Spesifikasi	Jumlah Standar
1	Kunci kombinasi (<i>combination wrench</i>)	6-27 mm	4
2	Kunci T (<i>T- type wrench</i>)	8, 10, 12, 14 mm	4
3	Tang kombinasi (<i>combination pliers</i>)	General	4
4	Tang potong (<i>cutting pliers</i>)	General	4
5	<i>Srew driver plus</i> (obeng +)	General	4
6	<i>Screw driver min</i> (obeng -)	General	4
7	Palu karet (<i>plastic hammer</i>)	100 gram	4
8	Palu besi (<i>rubber hammer</i>)	300 gram	4
9	Kunci busi	General	4

(Sumber: (1) Instrumen Akreditasi Program Kursus Otomotif, 2008:16;
 (2) Afrida Doni, 2012:13-16

Pendidikan berbasis kerja seperti SMK teknologi diharuskan memiliki bengkel/laboratorium yang dilengkapi dengan fasilitas peralatan, perkakas, sumber belajar dan bahan yang relevan dengan jenis kerja yang nantinya akan dilakukan. Oleh karena itu pencapaian program

pendidikan kejuruan akan ditentukan oleh kelengkapan peralatan praktik baik ditinjau dari perkakas dan alat yang memadai jenis dan kualitasnya memenuhi syarat serta sesuai dengan tingkat kemuktahiran teknologi.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan beberapa penelitian, belum ditemukan beberapa penelitian yang sama dengan penelitian yang dilaksanakan. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat menjadi acuan, arahan serta penguat pentingnya penelitian ini yaitu :

1. Marissa Andriani (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer pada Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta” menyimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian standar sarana dan prasarana laboratorium komputer pada program keahlian teknik komputer dan jaringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta dapat dilihat berdasarkan persentase ketercapaian terendah dari masing-masing aspek sarana dan prasarana. Ketercapaian terendah tersebut adalah 75%, itu berarti tingkat ketercapaian standar sarana prasarana di ruang laboratorium komputer pada program keahlian teknik komputer dan jaringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta ada pada kriteria pencapaian 61% - 80%. Hal itu berarti sudah sesuai dengan standar minimal yang dipersyaratkan oleh Permendiknas RI No. 40 Tahun 2008.

2. Natsir Hendra Pratama (2011) dengan penelitian yang berjudul “Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta” dari hasil Penelitian Tingkat Kelayakan Prasarana Ruang Laboratorium Komputer Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta tersebut dinyatakan 75% (layak). Sementara itu sarana yang berupa perabot di ruang laboratorium komputer teknik gambar bangunan SMK N 2 Yogyakarta tersebut dinyatakan 85% (layak). Tingkatan kelayakan ditinjau dari media pendidikan di ruang laboratorium komputer teknik gambar bangunan SMK N 2 Yogyakarta tersebut dinyatakan 100% (sangat layak). Tingkat kelayakan dari peralatan di ruang laboratorium komputer program keahlian gambar bangunan adalah 50% (tidak layak).
3. Woto (2001) yang berjudul “studi manajemen peralatan dan bahan praktik bengkel di SMK Negeri 2 Pati tahun pelajaran 1999/2000”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peralatan dan bahan praktik di SMK Negeri 2 Pati ditinjau dari aspek perencanaan termasuk dalam kategori efektif (68,21%). Ditinjau dari aspek pengorganisasian termasuk dalam kategori cukup efektif (61,51%). Ditinjau dari aspek pelaksanaan termasuk dalam kategori cukup efektif (61,46%). Ditinjau dari aspek pengawasan termasuk dalam kategori kurang efektif (46,64%). Berdasarkan kategori tingkat pencapaian keempat kategori tersebut, secara garis besar manajemen peralatan dan bahan praktik bengkel di SMK Negeri 2 Pati adalah termasuk kategori cukup efektif (59,45%).

C. Kerangka Konseptual

Setiap bengkel atau laboratorium pendidikan merupakan sarana untuk mendidik siswa, sekaligus sebagai wadah belajar-mengajar guna mencapai lulusan yang mempunyai kualitas dan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu program pendidikan, dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan kelayakan fasilitas praktik bengkel teknik kendaraan ringan yang merupakan aspek yang dapat berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran.

Dengan proses pembelajaran yang lancar tentunya akan berpengaruh terhadap kemampuan dan keterampilan siswa dalam melakukan praktik. Bengkel yang sarana dan prasarana kurang layak tentu saja akan membuat siswa kesulitan dalam mempraktikkan materi yang didapat di sekolah.

Berdasarkan deskripsi di atas maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Selanjutnya penulis dapat memberikan gambaran kepada jurusan sebagai masukan atau rekomendasi, tentang peralatan yang dibutuhkan dalam bengkel teknik kendaraan ringan sudah sesuai dengan kebutuhan, baik itu

berupa jumlah, jenis dan kondisi peralatan untuk menjadikan bengkel teknik kendaraan ringan SMK Negeri 8 Padang yang berstandar nasional sesuai Permendiknas No. 40 Tahun 2008 tentang sarana dan prasarana.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian adalah :

1. Apakah kelayakan sarana dan prasarana praktik di SMK Negeri 8 Padang jurusan Teknik Kendaraan Ringan sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai studi kelayakan fasilitas praktik jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 8 Padang yang mengacu kepada Permendiknas No 40 Tahun 2008 tentang sarana dan prasarana.

3. Ketersediaan sarana dan prasarana praktik jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 8 Padang dikategorikan layak karena dari 5 area tersebut rata-rata persentase sebesar 72,01% dikategorikan **layak**. Hasil dari data observasi, dokumentasi dan wawancara sarana dan prasarana area kerja praktik mesin/engine jurusan teknik kendaraan ringan memperoleh 59,03% yang artinya dalam kategori cukup layak, sarana dan prasarana area kerja praktik kelistrikan jurusan teknik kendaraan ringan memperoleh 72,37% dikategori layak, sarana dan prasarana area kerja praktik chasis dan sistem pemindah tenaga memperoleh 75% dikategori layak, sarana dan prasarana area kerja praktik pengukuran memperoleh 54,81% dikategori cukup layak dan peralatan tangan jurusan teknik kendaraan ringan memperoleh 100% dikategori sangat layak.
4. Tingkat kelayakan prasarana ruang praktik jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 8 Padang **layak** dengan rata-rata keseluruhan persentase yang didapat yaitu 72,92% dikategorikan layak. Luas keseluruhan ruang bengkel jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 8 Padang adalah

272 m² yang meliputi area kerja mesin/engine otomotif 72 m², area kerja kelistrikan 72 m², area kerja chasis dan sistem pemindah tenaga 96 m² dan ruang penyimpanan dan instruktur 32 m².

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti merekomendasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlunya pendataan sarana dan prasarana setiap tahun ajaran untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki jurusan teknik kendaraan ringan agar pihak sekolah dan jurusan mengetahui keadaan dan kondisi sarana dan prasarana di workshop.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi lebih mendalam tentang sarana dan prasarana bengkel teknik kendaraan ringan, sehingga dapat diketahui secara keseluruhan tingkat kelayakan sarana dan prasarana bengkel teknik kendaraan ringan tersebut dan dari hasil yang diperoleh dapat segera ditindak lanjuti agar segera terpenuhinya secara keseluruhan standar sarana dan prasarana berdasarkan Permendiknas No 40 Tahun 2008.